

DAFTAR PUSTAKA

- Adjani, N., Santosa, H., & Fitri, Y. (2023). *Evaluasi penggunaan alat pelindung diri pada pekerja industri meubel di Bekasi*. *Jurnal Kesehatan Kerja Indonesia*, 10(2), 87–94.
- Agus, J. (2018). *Lembar Observasi Tingkat Perilaku Tenaga Kerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pabrik Kayu Lembar*. *Jurnal Kesehatan Kerja*, 7(1), 7–11.
- Aprilliawan, D. & Widowati, N. (2020). Hubungan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(1), 15–21.
- Arsyad, S. A., & Rivai, A. (2019). Studi Perilaku Pengrajin Meubel Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Kelurahan Monongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 19(1), 21–28.
- Budiono, T. (2015). *Bahaya debu kayu dan upaya pengendaliannya di industri*. Yogyakarta: ANDI.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Pedoman Kesehatan Kerja pada Usaha Industri Meubel*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasim, M. N. R., & Mushidah, M. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian alat pelindung diri pernafasan pada pekerja industri meubel. *Aspiration of Health Journal*, 1(2), 371–381.
- International Labour Organization (ILO). (2019). *Safety and health at the heart of the future of work: Building on 100 years of experience*. Geneva: ILO.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Alat Pelindung Diri*. Jakarta: Kemnaker RI.
- Mafra, R., Riduan, R., & Zulfikri, Z. (2021). Analisis kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada peserta pelatihan keterampilan tukang dan pekerja konstruksi. *Arsir*, 5(1), 48–53.
- Manuaba, A. (2009). *Ergonomi untuk keselamatan dan produktivitas kerja*. Denpasar: Udayana University Press.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Occupational Safety and Health Administration (OSHA). (2007). *Personal protective equipment*. U.S. Department of Labor. Retrieved from <https://www.osha.gov>
- Ramli, S. (2010). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rizky Hidayati, A., Wahyuni, D., & Sahar, J. (2024). Pengaruh paparan kebisingan terhadap penurunan pendengaran dini pada pekerja sektor informal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 22–29.
- Sholihah, R., Fitria, Y., & Mahmudah, N. (2020). Kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga dan hubungannya dengan gangguan pendengaran pekerja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 103–110.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P. K. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan kesehatan kerja: Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Widodo, S. (2020). *Manajemen K3 di tempat kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Occupational health: Health workers*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-workers>
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi: Studi gerak dan waktu*. Surabaya: ITS Press.